

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Manusia adalah makhluk sosial yang dapat berkembang dengan berperan dengan hubungan dan bekerja sama dengan orang lain. salah satu cara terpenting untuk berhubungan dengan manusia adalah komunikasi interpersonal yang baik. Pendidikan dapat mengembangkan kemampuan berkomunikasi dan kemampuan lainnya. Dalam Undang-Undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional Pasal 3 yaitu sebagai berikut : Pendidikan Nasional berfungsi mencerdaskan, mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi mahasiswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat berilmu, cakap. kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Jadi jelas bahwa pendidikan merupakan suatu kegiatan yang dilakukan secara sengaja agar mahasiswa memiliki sikap dan kepribadian yang baik. Demi menciptakan pendidikan yang sesuai dengan nilai yang terkandung dalam Undang-Undang maka dibutuhkan lembaga pendidikan dalam rangka pelaksanaan proses pendidikan. Salah satu lembaga pendidikan yang dalam melakukan kegiatan tersebut adalah perkuliahan. Dimana perkuliahan ini menjadi

lembaga pendidikan formal yang digunakan dalam rangka mewujudkan proses pendidikan.

Perkuliahan juga memiliki tanggung jawab dalam mencerdaskan kehidupan mahasiswa melalui proses belajar mengajar. Dalam proses tersebut diharapkan mahasiswa dapat memiliki kualitas intelektual yang baik serta memiliki kecakapan dalam menjalani hubungan interpersonal melalui komunikasi, baik berkomunikasi dengan Dosen pengampu mata kuliah maupun dengan sesama mahasiswa.

Menjalani komunikasi interpersonal yang baik tidak dapat terjadi dengan begitu saja, apalagi dewasa ini kita mulai dihadapkan dengan pola kehidupan yang serba individualistis. Membina komunikasi interpersonal yang baik dengan individu lain merupakan satu keharusan yang perlu dipersiapkan sejak dini dalam setiap kehidupan individu. Kemampuan dalam berkomunikasi interpersonal semata-mata bukan sebuah konsep teoritis belaka yang hanya bisa disampaikan melalui sebuah pengajaran dan pengarahan saja, melainkan satu kemampuan praktis yang mau tidak mau harus dialami oleh setiap individu melalui adanya interaksi dengan lingkungan sosialnya.

Komunikasi interpersonal merupakan salah satu keterampilan yang penting dimiliki dan dikuasai oleh manusia, pandangan terhadap komunikasi interpersonal sebagai keterampilan, melihat keterampilan komunikasi interpersonal sebagai proses yang diarahkan oleh tujuan komunikasi dan membutuhkan adanya koordinasi tertentu dengan orang lain yang terlibat dalam komunikasi interpersonal.

Komunikasi interpersonal tidak hanya dapat dilakukan secara individual namun juga dapat dilakukan secara kelompok (group communication) yang berarti komunikasi interpersonal yang berlangsung antara seorang komunikator dengan sekelompok orang yang jumlahnya lebih dari dua orang. Jadi apabila komunikasi interpersonal dilakukan oleh seseorang atau dua orang, itu termasuk juga komunikasi antar-pribadi (komunikasi interpersonal).

Adapun kemampuan komunikasi interpersonal dalam hidup manusia menurut Harold D. Lasswell (dalam Cangara 2007 : 59) manusia dapat mengontrol lingkungannya, beradaptasi dengan lingkungan tempat mereka berada dan melakukan transmisi warisan sosial kepada generasi berikutnya.

Adapun tujuan komunikasi interpersonal menjadi dua kategori besar. Pertama kita berkomunikasi untuk menyelesaikan tugas-tugas yang penting bagi kebutuhan kita untuk memberi makanan dan pakaian kepada kita diri-sendiri, memuaskan kepenasaranan kita akan lingkungan dan menikmati hidup, kedua kita berkomunikasi interpersonal untuk menciptakan dan memupuk hubungan dengan orang lain. Jadi komunikasi interpersonal mempunyai fungsi isi, yang melibatkan pertukaran informasi kita perlukan untuk menyelesaikan tugas dan fungsi hubungan yang melibatkan pertukaran informasi mengenai bagaimana hubungan kita dengan orang lain.

Dengan adanya komunikasi interpersonal kita dapat membentuk rasa saling pengertian, menumbuhkan rasa persahabatan, memelihara kasih sayang, menyebarkan pengetahuan, melestarikan peradaban, namun disamping itu ada efek lain yang ditimbulkan dari komunikasi interpersonal ini, antara lain; dapat

menyuburkan perpecahan menghidupkan permusukan, menanamkan kebencian, merintangi kebencian, merintangi kemajuan dan menghambat pemikiran.

Berdasarkan hasil studi pendahulu yang peneliti lakukan dengan menyebarkan angket yang berjumlah 40 pertanyaan pada tanggal 25 Mei 2017 kepada 18 orang mahasiswa asal Malaysia mendapatkan nilai rata-rata 88.7 dan dari hasil penghitungan 11 orang kategori rendah, 4 orang kategori sedang dan 3 orang kategori tinggi. Dari hasil tersebut dikatakan mahasiswa asal Malaysia kurang memiliki kemampuan komunikasi interpersonal. Dari hasil wawancara peneliti lakukan kepada beberapa mahasiswa asal Malaysia menunjukkan bahwa mereka mengalami kesulitan berkomunikasi interpersonal yang baik. Efek dari komunikasi interpersonal yang kurang baik ini menyebabkan sering terjadi kesalah pahaman pada saat berkomunikasi. Dengan demikian dapat mengakibatkan mahasiswa asal Malaysia tidak dapat bersosialisasi dengan baik di lingkungan perkuliahan dan lingkungan sosial mahasiswa psikologi pendidikan bimbingan di Unimed dengan baik. Sehingga menimbulkan kurangnya identitas diri mahasiswa asal Malaysia dan lain-lain.

Masalah yang timbul karena komunikasi interpersonal yang tidak baik perlu dibantu sebab akan menimbulkan dampak negatif baik terhadap diri sendiri maupun terhadap orang lain. Banyak cara yang dilakukan untuk memperbaiki cara komunikasi interpersonal yang tidak baik bagi mahasiswa asal Malaysia, namun salah satu cara yang dinilai efektif untuk memperbaiki komunikasi interpersonal yang tidak baik bagi mahasiswa asal Malaysia dalam hubungan interaksi antara mahasiswa dengan melakukan bimbingan kelompok menggunakan teknik diskusi.

Teknik layanan bimbingan kelompok ini sangat berguna bagi konselor sebagai sarana untuk memberikan materi dalam memperbaiki komunikasi interpersonal yang tidak baik pada mahasiswa asal Malaysia, sangat berguna bagi mahasiswa asal Malaysia untuk dapat melakukan komunikasi interpersonal yang baik dalam berintraksi di lingkungan sosialnya, baik di rumah, perkuliahan, maupun dilingkungan masyarakat.

Teknik layanan bimbingan ini, merupakan salah satu teknik bimbingan yang berusaha membantu individu agar dapat mencapai perkembangan secara optimal sesuai dengan kemampuan, bakat, minat, serta nilai-nilai yang di anut dan dilaksanakan dalam situasi kelompok. Menurut Sudjana (2001 :99 ) diskusi kelompok adalah pembicaraan melalui tatap muka yang direncanakan dua orang peserta didik atau lebih tentang pokok atau topik bahasan tertentu dan dipimpin oleh seseorang pemimpin kelompok. Teknik diskusi kelompok ini juga merupakan salah satu proses bimbingan dimana mahasiswa akan mendapatkan suatu kesempatan untuk menyumbangkan pikiran masing-masing dalam memecahkan masalah bersama, dalam diskusi ini tertanam pula tanggung jawab dan harga diri.

Layanan bimbingan dan konseling dapat untuk meningkatkan komunikasi interpersonal mahasiswa salah satunya melalui bimbingan kelompok. Karena dengan bimbingan kelompok mahasiswa akan terbuka dalam menyampaikan pendapat dan mahasiswa akan terlatih untuk dapat menggunakan komunikasi interpersonal yang baik.

Melalui bimbingan kelompok dengan ternik diskusi dari guru pembimbing diharapkan bentuk permasalahan yang dihadapi mahasiswa asal Malaysia dapat

dipecahkan sehingga mahasiswa memiliki kemampuan untuk melakukan komunikasi interpersonal yang baik dalam berinteraksi dengan orang lain, dan dapat diarahkan pada pencapaian pribadi yang mantap dalam berkomunikasi dengan memperhatikan keunikan karakteristik pribadi dan ragam permasalahan yang di alami mahasiswa. Berdasarkan latar belakang masalah tersebut peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul: **“Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Teknik Diskusi Terhadap Kemampuan Komunikasi Interpersonal Mahasiswa Asal Malaysia Di Jurusan BK FIP Unimed Tahun Ajaran 2017/2018”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka peneliti dapat mengidentifikasi masalah penelitian ini sebagai berikut:

1. Mahasiswa asal Malaysia kurang mampu mengungkapkan pendapatnya dengan bahasa lisan.
2. Mahasiswa asal Malaysia cenderung menggunakan bahasa malaysia yang sulit dimengerti oleh mahasiswa Indonesia ketika berkomunikasi.
3. Mahasiswa asal Malaysia kurang mampu berbahasa interpersonal yang baik.
4. Mahasiswa asal Malaysia kurang mampu mengungkapkan ide-ide yang ada dalam pikiran dan perasaannya.

### **C. Pembatasan Masalah**

Agar penelitian ini lebih terarah dan untuk menghindari terjadinya salah pengertian dan salah penafsiran terhadap konsep-konsep dalam penelitian ini, maka peneliti memberikan batasan masalah yaitu **“Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Teknik Diskusi Terhadap Kemampuan Komunikasi Interpersonal Mahasiswa Asal Malaysia Di Jurusan BK FIP Unimed Tahun Ajaran 2017/2018”**.

### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan uraian dari latar belakang diatas permasalahan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut : “Apakah ada Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Teknik Diskusi Terhadap Kemampuan Komunikasi Interpersonal Mahasiswa Asal Malaysia Di Jurusan BK FIP Unimed Tahun Ajaran 2017/2018? ”.

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah di kemukakan maka tujuan penelitian ini adalah “untuk mengetahui Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Teknik Diskusi Terhadap Kemampuan Komunikasi Interpersonal Mahasiswa Asal Malaysia Di Jurusan BK FIP Unimed Tahun Ajaran 2017/2018”.

## **F. Manfaat penelitian**

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memperoleh manfaat sebagai berikut:

### **1. Manfaat Teoritis**

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan ilmu pengetahuan di bidang pendidikan khususnya bimbingan konseling yang berkaitan dengan layanan bimbingan kelompok teknik diskusi.
- b. Hasil penelitian dapat digunakan sebagai bahan referensi dan khasanah ilmu di bidang bimbingan konseling hususnya ilmu psikologi yang berkaitan dengan komunikasi interpersonal.

### **2. Manfaat Praktis**

- a) Sebagai bahan masukan untuk dosen pembimbing dalam mengatasi komunikasi interpersonal mahasiswa asal Malaysia di jurusan BK FIP unimed.
- b) Sebagai bahan masukan untuk mahasiswa asal Malaysia dalam mengatasi komunikasi interpersonal.
- c) Melatih diri untuk melaksanakan penelitian agar memperoleh pengalaman yang berharga dari pengembangan kemampuan serta untuk bahan masukan bagi peneliti.